

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MIND MAP* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR IPA KONSEP MENGELOMPOKKAN HEWAN
BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SD
INPRES BERTINGKAT MAMAJANG II KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna memperoleh gelar
sarjana Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

**ROHANIA
10540 9164 14**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

SURAT PERNYATAAN

Nama : **ROHANIA**
NIM : 10540 9164 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Min Map Terhadap Motivasi Belajar IPA Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Perjanjian

ROHANIA
10540 9164 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandan tangan di bawah ini:

Nama : **ROHANIA**
NIM : 10540 9164 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Min Map Terhadap Motivasi Belajar IPA Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar , 2018

Yang membuat perjanjian

ROHANIA
10540 9164 14



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ANITA
NIM : 10540 9098 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : Pengaruh Model VCT (*Value Clarification Technique*)
terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDI
Campaguloe I Kabupaten Barru

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Ditetapkan Oleh:

Pembimbing

Pembimbing II

Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum.

Dr. H. Tjoddin SB., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 114891



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ROHANLA**
NIM : 10540 9164 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Map* terhadap
Motivasi Belajar IPA Mengelompokkan Hewan
Berdasarkan Jenis Makanannya pada Siswa Kelas IV
SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Irmawati, S.Si., M.Si.

Pembimbing II

Dra. Andi Marliah Bakri, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Erwin Akot, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Alieni Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 11489 3

Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu. (HR. Thabrani).

Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang berusaha. (Rohania)

Kuperuntukan karya sederhana ini kepada ayah dan ibunda tercinta, saudara-saudaraku tersayang dan untukmu yang dengan tulus dan ikhlas selalu berdoa dan memberikan yang terbaik demi keberhasilan

studiku

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran, sang kekasih tercinta yang tidak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi hamba-Nya, Allah Subhana Wa Ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan Metode Mind Map terhadap Motivasi Belajar IPA Konsep Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar “ Tak lupa pula shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman biadab menuju zaman yang beradab.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan sesuatu yang sempurna, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya dalam membuat tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan bermanfaat untuk orang banyak utamanya dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah sederhana yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sebelum dan selama mengadakan penyusunan skripsi ini, tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih

kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Muh. Rais dan ibunda Hadaria serta saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Irmawanty, S.Si., M.Si Dosen pembimbing I dan Dra. Andi Marliah B, M.Si. Dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dan Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam Lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak SD Inpres Bertingkat Mamajang II yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu, dan pengalaman yang sangat berharga yang takkan terlupakan. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada seluruh rekan mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2014 utamanya teman dari kelas PGSD 14 E dan sahabat- sahabat semua yang selama ini banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dan segala kerendahan hati, penulis senangtiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun dan memotivasi penulis, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanda adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis secara pribadi, Aamiin.

Makassar, Juni 2018

Penulis

Rohania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Metode Mind Map	6
2. Mengelompokkan Hewan Berdasarkan jenis Makanannya	12
3. Hakikat Motivasi Belajar	15
4. IPA	19
5. Profil Sekolah	21
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel dan Desain Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32

E. Defenisi Operasional.....	33
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Mind Map.....	8
Gambar 2.2 Hewan Herbivora	13
Gambar 2.3 Hewan Karnivora	14
Gambar 2.4 Hewan Omnivora	15
Gambar 2.5 Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 Statistik skor hasil belajar	44
Gambar 4.2 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar pretest dan posttest	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Profil Sekolah	23
Tabel 2.2 Daftar Guru	24
Tabel 2.3 Jumlah Siswa	25
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IV	33
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas IV.B	33
Tabel 3.3 Standar Penilaian pendidikan Nasional.....	38
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid	42
Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa	44
Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Kategori hasil belajar pretest dan posttest	45
Tabel 4.4 Distribusi tingkat Ketuntasan hasil belajar pretest dan posttest	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis skor pretest dan posttest	50

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya bermasyarakat.

Guru adalah ujung tombaknya. Ditangan gurulah mencetak generasi bangsa yang akan memajukan peradaban bangsa. Peranan seorang guru dalam proses belajar-mengajar harus mampu mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2010: 79) mengungkapkan bahwa taksonomi tujuan pendidikan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran terdiri dari domain-domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu dalam mengajar pada bidang studi apapun guru harus berupaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap anak didik, sebab ketiga aspek tersebut merupakan pembentuk kepribadian individu. Terkhusus pada jenjang sekolah dasar yang merupakan tempat pengalaman pertama yang memberikan dasar pembentuk kepribadian individu. Sehubungan dengan hal itu guru perlu

membekali siswanya dengan kepribadian, kemampuan, dan keterampilan dasar yang cukup sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi.

Guru memiliki berbagai peran dan fungsi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan kepada siswa dalam menanamkan konsep yang menjadi tuntutan kurikulum. Sebagai dinamisator guru perlu menciptakan situasi dan kondisi hidup dan tidak monoton supaya semangat belajar siswa dapat meningkat.

Setiap pembelajaran di dalam kelas, idealnya adalah dilakukan dengan suasana yang menyenangkan tanpa membuat peserta didik merasa terpaksa. Berbagai bentuk metode bisa digunakan agar pembelajaran dapat berlangsung tepat sesuai dengan apa yang dikehendaki dan siswa juga menjadi merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Melalui mata pelajaran IPA yang ada disekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Hasil pembelajaran IPA pun dapat sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa. Baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal. Pembelajaran IPA dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan metode *Mind Map*. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar, dalam hal ini belajar IPA.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dan pengalaman empiris penulis pada kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II dalam pembelajaran IPA, peneliti memperoleh yakni 1) masih didominasi oleh guru dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, 2) ada siswa yang mendengarkan namun terlihat jenuh dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran, 3) kebanyakan siswa kurang fokus dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru hal ini ditandai saat diberi pertanyaan masih terlihat sulit untuk menjawabnya, 4) kurangnya motivasi siswa. Nilai rata-rata hasil belajar IPA murid kelas IV pada ulangan harian semester genap Tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 65. Akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh murid masih lebih rendah dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

Peran guru sangat penting dalam kegiatan belajar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menyadari bahwa motivasi terkait erat dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi suatu kebutuhan bagi setiap siswa. Guru hendaknya dapat meyakinkan siswa bahwa hasil belajar yang baik adalah suatu kebutuhan guna mencapai sukses yang dicita-citakan. Perilaku atau sikap yang terpuji adalah kebutuhan, karena seorang kelak tidak mungkin dapat hidup harmonis dan diterima lingkungan social masyarakat bilamana ia tidak dapat menunjukkan sikap atau perilaku yang baik. Keterampilan tertentu adalah kebutuhan, karena setiap pekerjaan membutuhkan keterampilan. Bilamana guru dapat merubah tujuan-tujuan belajar ini menjadi kebutuhan, maka siswa akan lebih mudah untuk terdorong melakukan aktivitas belajar.

Berkaitan dengan hal itu, maka upaya mengatasi permasalahan tersebut penulis mengkajinya melalui penelitian eksperimen yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Map* terhadap Motivasi Belajar IPA Konsep Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar**

Mind Map merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi, dan konsentrasi siswa, karena *Mind Map* adalah pemetaan pikiran yang memuat kata kunci suatu topik. Menurut Tony Buzan (2004: 68) *Mind Map* (peta pikiran) adalah metode untuk menyimpan suatu informasi yang diterima oleh seseorang dan mengingat kembali informasi yang diterima tersebut. *Mind Map* (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Map* terhadap Motivasi Belajar IPA Konsep Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Map* terhadap Motivasi Belajar IPA Konsep Mengelompokkan Hewan Berdasarkan

Jenis Makanannya Pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota
Makassar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbaikan proses pembelajaran yang mengutamakan pada motivasi agar siswa terlibat secara aktif dan dapat mengasah keterampilan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode.
- b. Bagi murid, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, lebih mampu meningkatkan interaksi dengan siswa-siswa yang lain.
- c. Bagi sekolah, sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas yang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sekolah.
- d. Bagi peneliti, merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional, juga sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang
- e. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Metode *Mind Map*

a. Hakikat Metode *Mind Map*

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dengan kata lain, bahwa proses pembelajaran adalah proses yang berkesinambungan antara pembelajar dengan segala sesuatu yang menunjang terjadinya perubahan tingkah laku. Dalam mencapai proses yang berkesinambungan itulah diperlukan metode yang tepat untuk diterapkan.

Imas Kurnasih & Berlin Sani (2016:53) *Mind Map* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk *mind map* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas, dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat, tepat dan mengetahui kemana kita pergi dan dimana kita berada

Mind mapping merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*). *Mind map* dikembangkan oleh Tony Buzan (2002) sejak

akhir tahun 1960-an sebagai cara untuk mendorong peserta didik mencatat hanya dengan menggunakan kata kunci dan gambar.

Lebih lanjut Tony buzan (2004). Untuk membuat *mind map*, menurut buzan, seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama ditengah halaman dan dari situlah, ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar.

Iwan sugiarto (2004:75) mengemukakan “pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafiksehingga lebih mudah memahaminya”. Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan.

Hasil dari *mind map* akan menggambarkan pola fikir seseorang secara teratur, penuh dengan warna, garis lengkung, symbol dan kata gambar yang sesuai dengan satu rangkaian yang sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak. *Min map* bukan hal yang sukar dilakukan dan berharga mahal, hanya membutuhkan kemauan untuk mengerti suatu materi. Karena menurut tony busan dalam (Ali Imran, 2015:20), orang yang memperkenalkan *Mind Map* untuk membuatnya hanya memerlukan bahan-bahan berikut :

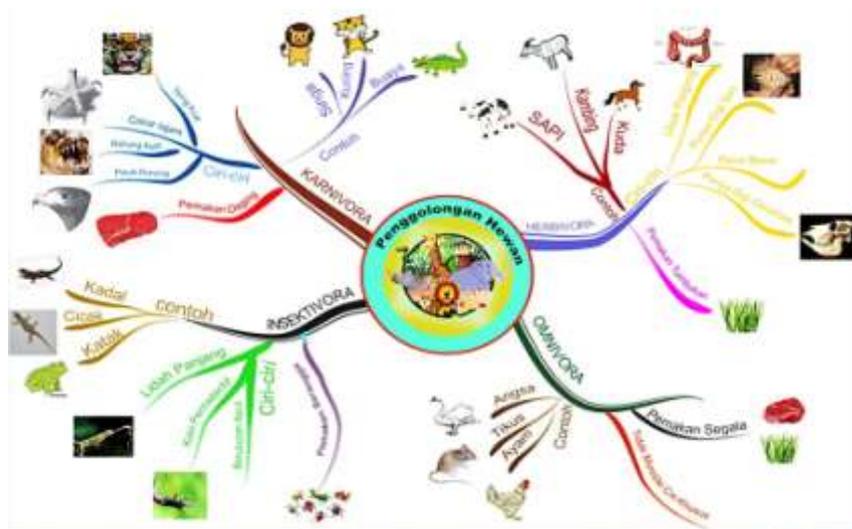
1. Kerta kosong tak bergaris
2. Pena dan pensil warna

3. Otak

4. Imajinasi

Menurut Suyatno dalam (Ali Imran, 2015:21) untuk anak-anak, *Mind Map* memiliki manfaat sebagai berikut : “ Membantu dalam mengingat, Mendapatkan ide, Menghemat waktu, Berkonsentrasi, Mendapatkan nilai yang lebih bagus, Mengatur fikiran dan hobi, Media bermain, Bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreatifivitas”.

Min map mampu memacu otak siswa untuk mengeksplorasi kemampuan berfikir mereka. *Mind map* menurut Susanto Widura (2008 : 16) adalah metode grafis yang berfungsi sebagai pengekplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berfikir dan belajar. *Mind map* menggunakan ingatan visual siswa dan sensorik ke dalam suatu pola yang saling berkaitan. Berikut ini adalah contoh mind map yang dikembangkan oleh Tony Buzan (2008 : 32)



Gambar 2.1 min map

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *mind map* adalah metode belajar yang melibatkan otak kanan dan otak kiri secara simultan yang

akan memicu seseorang mengingat informasi dengan cara membentangkan subtopik-subtopik dan gagasan yang berkaitan dengan konsep tersebut, melalui penggambaran simbol, kata-kata, garis, dan tanda panah. Dengan peta pikiran daftar informasi yang panjang dapat dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

b. Prosedur Penggunaan Metode *Mind Map*

Menggunakan *mind map* dalam pelajaran sangat mudah karena prinsip *mind map* adalah perkembangan cabang-cabang dimulai dari sentral informasi yang ditulis pada bagian tengah kertas. Pemetaan pikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya. Peta pikiran sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal. Untuk membuat peta pikiran, ada beberapa kiat atau langkah yang perlu ditempuh. DePorter(2005) mengemukakan beberapa langkah dalam membuat peta pikiran. Langkah-langkah tersebut adalah :

- 1) Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- 2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.

- 3) Tuliskan kata kunci atau frasa pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan pembelajar
- 4) Tambahkan symbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik

Mind map dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan , baik yang bersifat personal maupun kolaboratif. Khusus dalam konteks pembelajaran *mind map* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami , mengorganisasikan , dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajar secara kreatif dan antraktif.

- 1) Siswa dapat memetakan apa yang didiskusikan bersama teman-temannya.
- 2) Siswa dapat memetakan tentang proses dan hasil observasi yang dilakukannya
- 3) Siswa dapat memetakan tentang apa yang dibacanya
- 4) Siswa dapat memetakan tentang apa yang didengarnya
- 5) Siswa dapat memetakan tentang apa yang harus dipresentasikannya di kelas.
- 6) Siswa dapat memetakan aneka aktivitas belajar lainnya, baik yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun hasil belajarnya.

Dengan *mind map* siswa diajak untuk mengkonstruksikan pengetahuan secara kreatif, sesuai dengan apa yang dipahaminya masing-masing, bukan menjiplak pengetahuan secara membabi buta.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa metode *Mind Map* (peta pikiran) adalah metode yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran kedalam bentuk peta atau grafik sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Ditambah lagi dengan menggunakan metode *mind map* siswa akan lebih tertntivasi dalam belajar karena menggunakan variasi warna dan symbol yang sangat sesuai dengan cara kerja.

c. Implementasi Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dalam Pembelajaran IPA

Dalam pembelajaran IPA, siswa dapat menggunakan peta pikiran *Mind Map* sebagai metode untuk mengingat konsep atau teori. Di dalam kegiatan pembelajaran peta pikiran membantu siswa menyusun informasi dan melancarkan aliran pikiran. Peta pikiran dapat membantu siswa dalam melihat konsep secara keseluruhan dan terperinci, *Mind Map* juga menambah gairah belajar siswa dengan menggunakan perpaduan warna, symbol.

Namun berdasarkan observasi di SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar yakni kurangnya konsentrasi siswa yang dapat dilihat ketika diberi pertanyaan siswa terlihat ragu, kurang percaya diri dan nampak malu-malu

sehingga ini memicu kurangnya semangat siswa belajar terkhusus pada pelajaran IPA.

2. Pengelompokan Hewan berdasarkan Jenis makannya

a. Herbivora

Herbivora adalah kelompok hewan yang hanya memakan tumbuhan-tumbuhan. Hewan yang termasuk jenis herbivora dapat memakan bagian tumbuhan seperti daun, biji, batang dan juga umbi umbian. Dengan kata lain hewan yang memakan daun-daunan, umbi-umbian, biji-bijian saja tanpa memakan daging disebut sebagai hewan herbivora. Hewan yang termasuk atau tergolong dalam kelompok herbivora adalah :

1. Bangsa Burung : Contohnya burung nuri, burung kakak tua, burung beo, merpati dan betet.
2. Bangsa Mamalia (hewan menyusui) : Contohnya Kuda, sapi, kerbau, kambing, kelinci dan kijang.
3. Bangsa Serangga : Contohnya walangsangit, belalang, capung, dan kutu daun.

Hewan mamalia yang memakan tumbuhan memiliki gigi seri yang tajam, tidak bertaring dan gigi gerahamnya bergelombang. Gigi geraham pada hewan herbivora memiliki kegunaan untuk dapat menggiling rumput dan dedaunan yang keras. Sementara gigi seri berguna untuk memotong makanan.

Contoh hewan herbivora pemakan rumput dan dedaunan yaitu kuda, sapi, kerbau, kambing.

Contoh hewan herbivora pemakan biji bijian yaitu burung pipit, kakak tua dan merpati.



Gambar 2.2 hewan herbivora

b. Karnivora

Karnivora adalah kelompok hewan pemakan daging atau memakan hewan lainnya. Jadi hewan-hewan yang makan daging saja atau memakan hewan lainnya disebut sebagai hewan karnivora. Hewan karnivora biasanya mendapatkan makanan dengan cara memburu mangsanya. Mereka dikenal sebagai pemburu aktif. Hewan ini biasanya memiliki gigi taring yang tajam yang berguna untuk mencabik cabik dan memotong daging.

Ada beberapa jenis hewan karnivora, berikut ini contoh jenis hewan karnivora;

Contoh Hewan Karnivora

1. Bangsa Burung, misanya burung elang, rajawali, dan burung hantu.
2. Bangsa serangga, misalnya nyamuk, laba-laba dan sebagainya

3. Bangsa mamalia, misalnya harimau, singa, dan srigala
4. Bangsa reptil, misalnya ular, komodo, cicak, dan bunglon
5. Bangsa ikan, misalnya hiu, piranha dan arwana

Burung pemangsa biasanya memiliki paruh yang tajam dan cakar yang kuat yang berguna untuk mencengkram mangsanya. Paruh kuatnya juga dapat mencabik-cabik daging mangsanya. Ada juga burung bangau yang bentuk paruhnya memiliki rongga di bagian bawahnya yang berguna untuk menjaring ikan.



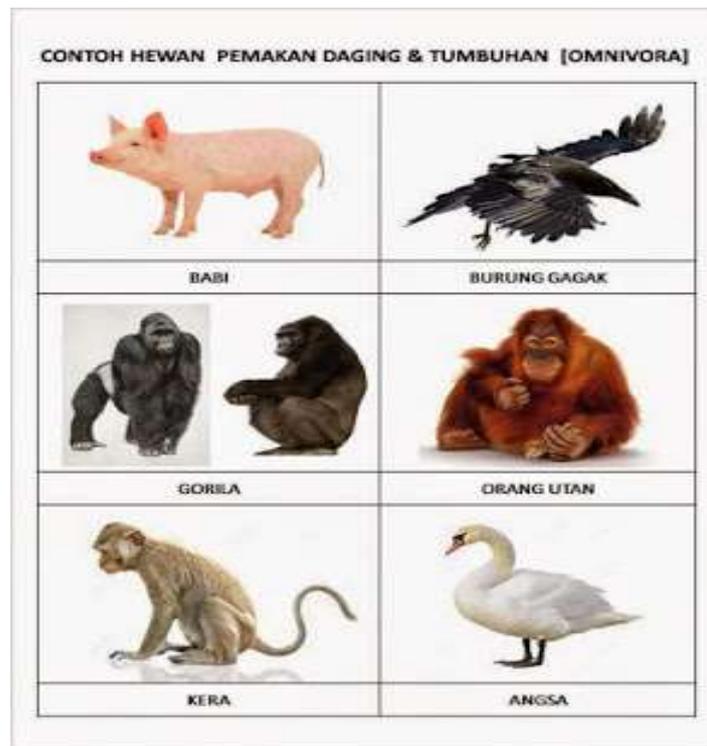
Gambar 2.3 hewan karnivora

c. Omnivora

Omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lainnya. Jadi hewan yang memakan tumbuhan dan juga hewan lainnya (daging) disebut omnivora.

Contoh hewan Omnivora

1. Musang
2. Ayam
3. Babi
4. Itik
5. Burung Jalak
6. Kutilang



Gambar 2.4 Hewan Omnivora

3. Hakikat Motivasi Belajar

a. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2003:2). Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyusaian social, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita (Oemar Hamalik,2002:45). Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya piker, dan lain-lain. Hal ini berarti peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Apabila tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, orang tersebut belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain, ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar

Dari berbagai definisi di atas , dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi, tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu

sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan.

b. Motivasi

Sudarwan Danim (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya .

Hakim (2007:26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu

Menurut Handoko (1992:59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indicator sebagai berikut :

- a) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan energy yang mendorong seseorang yang dapat disebabkan oleh dorongan dalam diri maupun dorongan luar untuk berusaha melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

c. Motivasi Belajar

Sudarwan (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong

seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Menurut Sardiman (2001:81) motivasi belajar memiliki indicator sebagai berikut :

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Motivasi terkait erat dengan kebutuhan. Semakin besar kebutuhan seseorang akan sesuatu yang ingin dicapai maka akan semakin kuat motivasi untuk mencapainya. Kebutuhan yang kuat terhadap sesuatu akan mendorong seseorang untuk men bncapainya sekuat tenaga . Hanya dengan motivasilah anak didik dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama teman-temannya yang lain (Djamarah 2006:148).

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman (1996:84) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi.

- a) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan

- b) Menuntun arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

Berdasarkan uraian di atas, maka motivasi belajar merupakan keseluruhan daya atau dorongan penggerak yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi *intrinsik*) maupun yang berasal dari luar diri siswa (motivasi *ekstrinsik*) untuk menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah kepada belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

4. IPA

a. Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan

memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

IPA di SD/MI merupakan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

b. Tujuan pembelajarn IPA

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan hal di atas, yang terpenting dalam pembelajaran IPA di SD adalah bagaimana menggali berbagai pengetahuan baru pada diri anak didik terutama dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotor dan kreatifitas. Hal ini sejalan dengan Abruscato, (Khairuddin dan Soedjono,2005) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran IPA di SD untuk mengembangkan, (1) kognitif siswa, (2) mengembangkan afektif siswa, (3) mengembangkan psikomotorik siswa, (4) mengembangkan kreatifitas siswa, (5) melatih siswa untuk berpikir kritis.

5. Profil Sekolah

1. Profil sekolah

NO.	IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama Sekolah	SD Inpres Bertingkat Mamajang II	
2.	NPSN	403313270	
3.	Jenjang Pendidikan	SD	
4.	Status Sekolah	Negeri	
5.	Alamat Sekolah	JL. Singa No. 58 Makassar	
6.	RT / RW	O / O	
7.	Kode Pos	90135	
8.	Kelurahan	Mamajang Dalam	
9.	Kecamatan	Kec. Mamajang	
10.	Kabupaten / Kota	Kota Makassar	
11.	Daerah	Perkotaan	
12.	Provinsi	Sulawesi Selatan	
13.	Negara	Indonesia	
14.	Posisi Georafis	-5,133 119,4219	Lintang Bujur
15.	Tanggal SK Pendirian	31-12-1985	
16.	Tanggal SK Izin Operasioal	01-01-1910	
17.	Nomor Rekening	130-202-000008303-7	
18.	Cabang KCP/Unit	Makassar	
19.	Rekening Atas Nama	SD Inpres Bertingkat Mamajang II	
20.	MBS	Ya	
21.	Luas Tanah Milik (m2)	1361	
22.	Nomor Telpon	0411853887	
23.	Nomor Fax		
24.	Email	sdi_mamajang2@yahoo.com	

Tabel 2.1 profil sekolah

2. Daftar Guru

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Rahmiati, S.Pd	Wali Kelas I A / B	Vetran 357 A
2	Asmawati, S.Pd	Wali Kelas II A / B	Jln Andi tonro 6 stp 4 no 64
3	Yusmayanti, S.Pd	Wali Kelas III A	Jln. Tidung 6
4	A Mutmainna Az. Noor, S.Pd	Wali Kelas III B	Jln. Sultan Alauddin
5	Hj. Sitti Rohani, S.Pd	Wali Kelas IV A	Jln. Toa Daeng 3
6	Muliati Muin, S.Pd	Wali Kelas IV B	Jln Landak BARU 9/40
7	Sri Hastuti, S.Pd	Wali kelas V A	BTN Minasaupa P 2/13
8	Rahmawati Mahmud, S.Pd	Wali Kelas V B	Jln Banta-bantaeng 5/2
9	Nursiah, S.Pd	Wali Kelas VI A	Jln Kancil 3/19 A
10	Miranty, S.Pd	Wali Kelas VI B	Jln Bontomene
11	Drs. M.Natsir	Guru Olahraga	Jln Toddopuli 2
12	Saming, S.Ag	Guru Agama	Jln Sultan Alauddin 2/187 A
13	Samriah, S.Ag	Guru bantu	Cokonuri 7
14	Irfan Afandi,S.Pd	Guru Olahraga	Jln. Traktor 4 No. 40 B

15	Zusyamrah Adriyanti, S.Pd	Bahasa Daerah	Tamangngapa Antang
16	Hj. Hasrawati Haruna,S.Pd	Kepala Sekolah	Jln. Dg Tata 3 No. 90

Tabel 2.2 Daftar guru

3. Jumlah Siswa

Jumlah siswa-siswi SD Inpres Bertingkat Mamajang II adalah 300 orang dalam rincian tahun ajaran 2017/2018

KELAS	A/B	L/P	JUMLAH TIAP KELAS	JUMLAH SISWA
I	Kelas A	L = 13 P= 10	23 orang	312
	Kelas B	L = 13 P= 8	21 orang	
II	Kelas A	L = 12 P= 11	23 orang	
	Kelas B	L = 10 P= 11	21 orang	
III	Kelas A	L = 16 P= 14	30 orang	
	Kelas B	L = 13 P= 14	27 orang	
IV	Kelas A	L = 13 P= 17	30 orang	
	Kelas B	L = 18 P= 12	30 orang	
V	Kelas A	L = 16 P = 14	30 orang	
	Kelas B	L = 14 P = 15	29 orang	
VI	Kelas A	L = 14 P = 9	23 orang	
	Kelas B	L = 16 P = 10	26 orang	

Tabel 2.3 jumlah siswa

4. Fasilitas Sekolah

SD Inpres Bertingkat Mamajang II memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Hal ini didukung dengan berbagai fasilitas yang ada seperti:

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang kelas untuk belajar
3. Perpustakaan
4. WC/Kamar mandi
5. Gudang
6. Dapur
7. Lapangan
8. Halaman sekolah
9. Keadaan Siswa
10. Uks
11. Mushollah

B. Kerangka Pikir

Motivasi belajar siswa adalah upaya untuk mendorong kemampuan yang siswa untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran agar dapat tercapai hendaklah dilaksanakan secara efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa dengan memperhatikan segala aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah memperhatikan aspek psikologis siswa.

Setelah melakukan observasi pada kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar 1) hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, 2) ada siswa yang mendengarkan namun terlihat jenuh dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran, 3) kebanyakan siswa kurang fokus dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, 4) kurangnya motivasi belajar siswa.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka perlu kiranya memperhatikan keterlibatan metode pembelajaran. Karena hal tersebut sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Salah satu cara untuk melibatkan siswa secara langsung yaitu memberikan metode pembelajaran *Mind Map Treatment* yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Map* terhadap motivasi belajar IPA siswa.

Mind Map (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran, serta metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini adalah (1) mempelajari konsep suatu materi pelajaran, (2) menentukan ide-ide pokok, (3) membuat peta pikiran, (4) mempresentasikan.

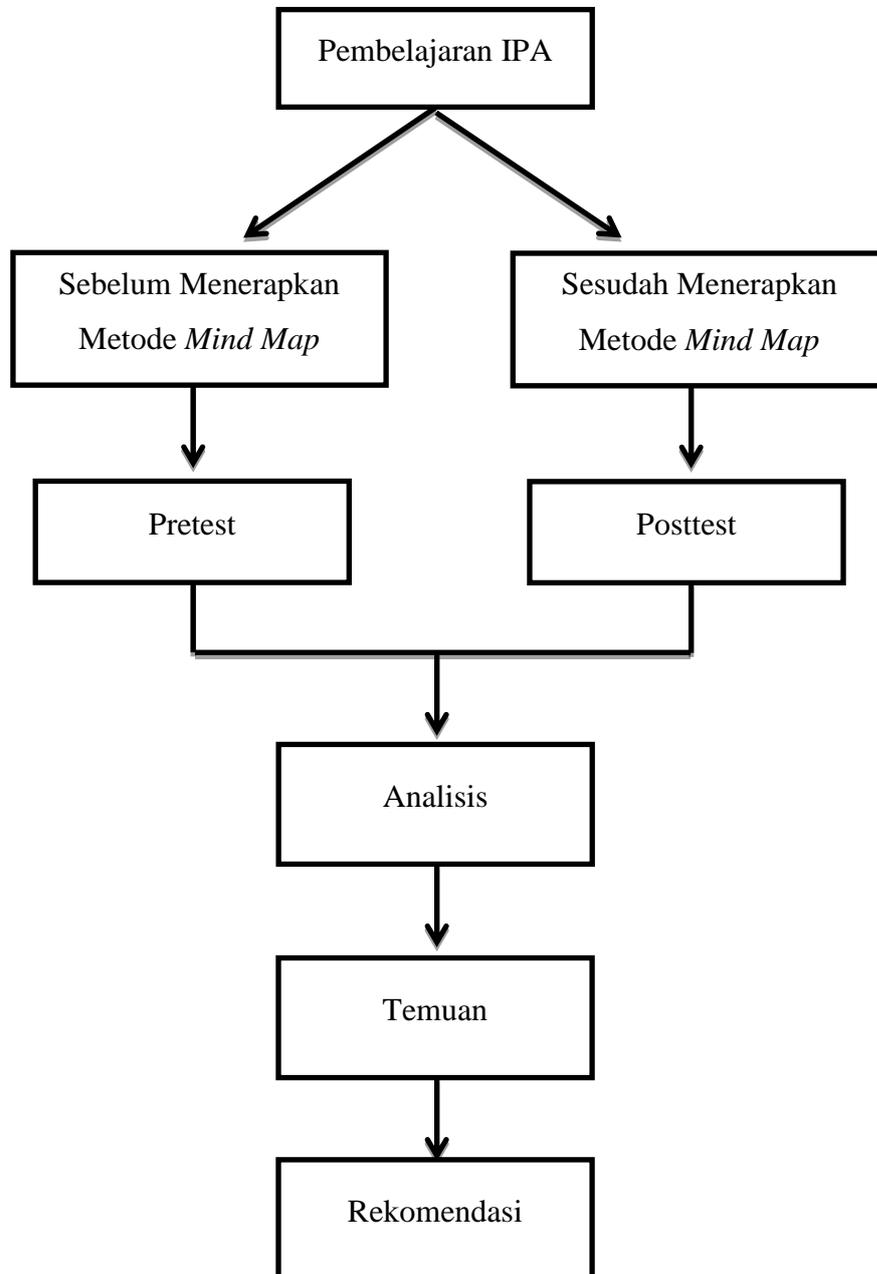
Dalam mempelajari konsep suatu materi pelajaran siswa dibimbing oleh guru, siswa membaca seluruh isi materi dan memahami materi secara keseluruhan. Peranan guru hanyalah sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga diharapkan siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atas bimbingan guru. Menentukan ide-ide pokok dalam hal ini siswa aktif menemukan dan memilih kata-kata kunci atau istilah penting dari suatu materi pelajaran yang telah dipelajari. Membuat atau menyusun peta pikiran dalam hal ini setelah siswa menemukan seluruh kata-kata kunci atau istilah penting dari suatu materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian siswa menyusun kata kunci tersebut menjadi suatu struktur peta pikiran yang paling mudah dipahami dan dimengerti

oleh siswa. Mempresentasikan yang dimaksud adalah aktifitas siswa dalam menjelaskan materi yang telah dipelajari, serta menuangkan ide peta pikirannya.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Mind Map* siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri, siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide. Setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang cocok adalah yang menggali motivasi siswa untuk selalu kreatif dan berkembang.

Pembelajaran dengan metode *Mind Map* lebih menekankan pada keaktifan dan kegiatan kreatif siswa, akan meningkatkan daya hafal dan pemahaman konsep siswa yang kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif. Selain kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, siswa juga akan lebih tekun dalam belajar dan menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, sanggup bekerja mandiri, dan dapat mempertahankan pendapatnya. Hal ini menguatkan bahwa penerapan metode *Mind Map* (peta pikiran) merupakan metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga ada dugaan bahwa pembelajaran IPA dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berikut skema kerangka pikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini :



Gambar 2.5. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran metode

mind map terhadap motivasi belajar IPA kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar dapat meningkat.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan signifikan antara Motivasi belajar

IPA siswa yang diajar menggunakan metode *Mind map* dan tanpa menggunakan metode *Mind Map*

H_1 = Terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar IPA siswa yang diajar menggunakan metode *Mind Map* dan tanpa menggunakan metode *Mind Map*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Experimental Design*. Metode eksperimen menurut sugiyono (2011: 107) adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Desain ini merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak di pilih secara random (Sugiyono, 2016:111)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini di laksanakan di SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar
2. Waktu penelitian di rencanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai dengan observasi selama 1-2 hari di sekolah SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar. Dan waktu penelitian di laksanakan selama 1 Minggu.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu,

- a. Variabel bebas, yaitu metode *mind mapping*
- b. Variabel terikat, yaitu motivasi belajar IPA.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pre test-post test design*. Pada desain ini menggunakan *pre test* atau tes awal sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

Desain penelitian



Sumber : Sugiyono, 2017

Keterangan :

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi ini adalah seluruh murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar.

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV.A	13	12	25
2.	IV.B	14	11	25

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas IV

2. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II yang berjumlah 25 , sebab di kelas ini dilakukan observasi dan ditemukan hasil belajar yang masih belum maksimal.

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV.B	14	11	25

Tabel 3.2 sampel siswa kelas IV.B

E. Definisi Operasional

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode *Mind Map* (Mind Map) adalah metode pembelajaran yang menggunakan warna, gambar, symbol, garis melengkung yang mewakili gagasan maupun konsep pembelajaran
2. Motivasi belajar IPA adalah faktor-faktor yang menggerakkan, mengarahkan perilaku, memberikan semangat kerja yang tinggi untuk melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Inpres Bertingkat Mamajang II. Motivasi belajar dapat dilihat berdasarkan data angket, observasi

Adapun indikator Motivasi belajar IPA yaitu :

- a) Memiliki kesadaran untuk belajar.

- b) Mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
- c) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- d) Senang mencari dan menyelesaikan masalah.
- e) Tidak mudah putus asa dalam meraih prestasi.
- f) Puas atas keberhasilan yang diraih.

F. Teknik dan prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tes hasil belajar

Suharsimi (2010:266) menyatakan bahwa tes untuk manusia adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar atau prestasi

b. Observasi

Secara sederhana pedoman observasi diartikan sebagai upaya mengamati dan menyelidiki fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang sedang terjadi dalam obyek penelitian baik langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi foto saat observasi, daftar hadir siswa, daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest*. Pertemuan kedua, dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPA di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui motivasi belajar IPA siswa sebelum diberikan tindakan di kelas eksperimen.

b. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan metode *Mind Map* dilaksanakan di kelas eksperimen.

c. Posttest

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan motivasi belajar IPA siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode mind map.

G. Teknik analisis data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan metode pembelajaran mind map yang telah diterapkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial

1. Analisis Statistic Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar IPA yang diperoleh siswa guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang motivasi belajar IPA siswa yang dikelompokkan kedalam 5 kategori : sangat tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori motivasi belajar IPA adalah menurut standar kategori dari Departemen Pendidikan Nasional.

Skor	Kategori
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-74	Sedang
75-84	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Penilaian yang Ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional

Data hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan kriteria ketentuan hasil belajar siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor idealnya 100.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2013:124)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan metode *mind map* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar.
2. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan metode *mind map* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar.

Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

e) Membuat kesimpulan apakah penerapan metode *mind map* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada hari senin tanggal 23 Mei sampai tanggal 29 Mei 2018 dengan pokok bahasan mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan metode *mind map* pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap murid tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap murid di kelas.

No.	Aktivitas	Jumlah murid hadir pada Pertemuan ke-			Rata-rata	Persentase %
		I	II	III		
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	20	25	25	23,33	93,33 %
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	18	20	23	20,33	81,33%
3.	Antusias dalam pengerjaan pembelajaran <i>mind map</i>	20	10	22	17,33	69,33 %
4.	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	14	21	24	19,67	78,67 %

5.	Berani menyampaikan pernyataan jika ada yang belum paham tentang materi	19	20	23	20,67	82,67 %
6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal	5	3	2	3,33	13,33 %
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran dengan <i>mind map</i>	21	22	24	22,33	89,33 %

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

Observasi murid pada saat menggunakan metode *mind map*

- a. Presentase kehadiran murid pada saat proses pembelajaran yaitu 93,33%
- b. Presentase siswa yang memerhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung yaitu 81,33%
- c. Presentase siswa yang antusias dalam pengerjaan pembelajaran *mind map* yaitu 69,33%
- d. Presentase siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas yaitu 78,67%
- e. Presentase siswa yang berani menyampaikan pernyataan jika ada yang belum paham tentang materi yaitu 82,67%
- f. Presentase siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal, yaitu 13,33%
- g. Presentase siswa yang termotivasi dalam pembelajaran dengan *mind map* yaitu 89,33%

2. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* murid kelas IV, atau kelas yang diterapkan dengan menggunakan metode *mind*

map pada pembelajaran IPA, maka peneliti memberikan pretest dan posttest berupa soal uraian sebanyak 5 butir, secara teoritik skor minimum yang dicapai murid adalah 0 dan skor maksimum yang dicapai murid adalah 100 dengan nilai ketuntasan adalah 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Inpres bertingkat mamajang II, Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *mind map* IPA sebagai berikut.

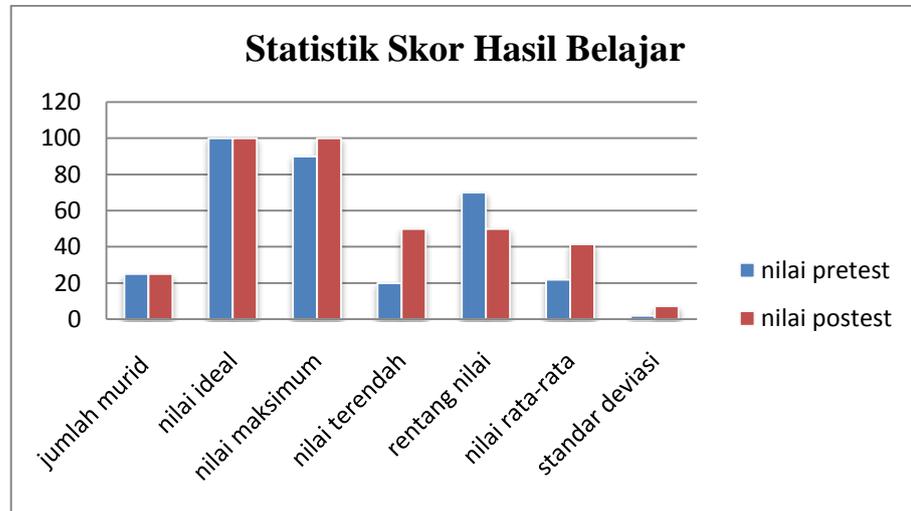
a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pretest	Nilai posttest
Jumlah murid	25	25
Nilai ideal	100	100
Nilai Maksimum	90	100
Nilai Terendah	20	50
Rentang nilai	70	50
Nilai Rata-rata	67,2	85,6
Standar Deviasi	2,05	7,35

(sumber : data primer 2018, diolah dari lampiran)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pretest diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 90 dan skor terendah adalah 20. Rata-rata skor yang diperoleh 21,92 dengan standar deviasi 2,05. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan posttest diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 50. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 41,44 dengan standar deviasi 7,35 dengan demikian dapat dikatakan bahwa murid yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan metode *mind map* dengan mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya pada mata pelajaran IPA memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada murid yang diberikan tes tanpa diberikan perlakuan.

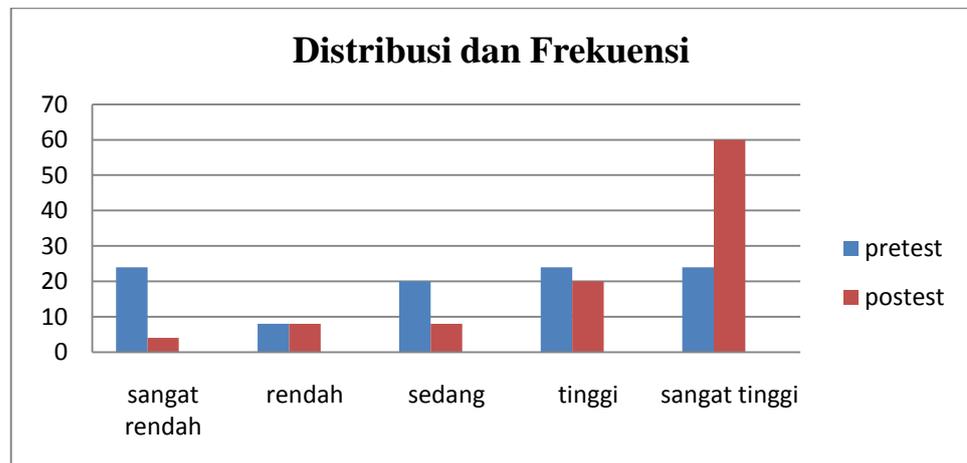
b. **Kategori Hasil Belajar**

Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar *Pretest* dan *Postest*

No	Interval Nilai	Kategori	Pretest		Postest	
			Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1.	0 - 54	Sangat Rendah	6	24	1	4
2.	55 - 64	Rendah	2	8	2	8
3.	65 - 74	Sedang	5	20	2	8
4.	75 - 84	Tinggi	6	24	5	20
5.	90 - 100	Sangat Tinggi	6	24	15	60
Jumlah			25	100	25	100

(sumber : Data primer 2018, diolah dari lampiran)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pretest dan Postest

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai pretest murid pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan metode mind map dengan mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya

pada mata pelajaran IPA terdapat pada kategori sangat rendah 24 % pada kategori rendah 8 % pada kategori sedang 20 % pada kategori tinggi 24 % dan kategori sangat tinggi 24 %

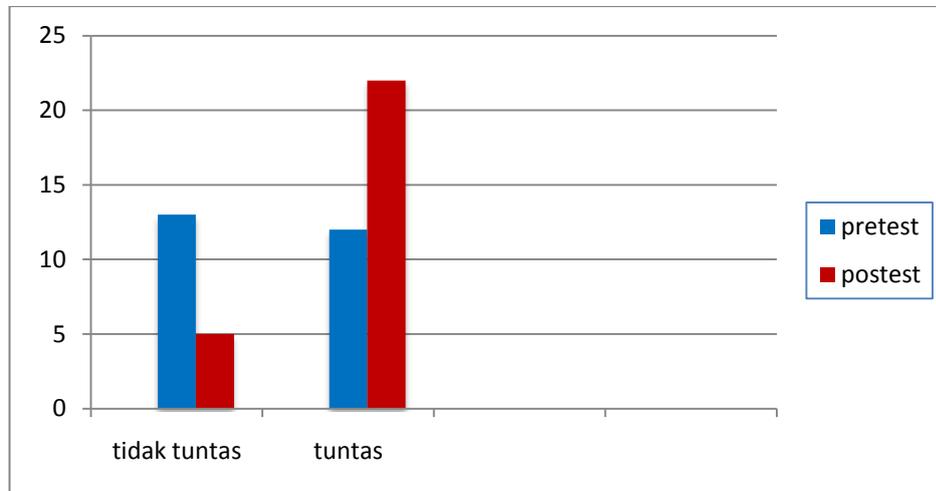
Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan posttest yakni penerapan metode mind map mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya pada mata pelajaran IPA pada kategori sangat rendah 4 % pada kategori rendah, 8 % pada kategori sedang 8 % pada kategori tinggi 20 % dan terdapat 60 % pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami pembelajaran setelah diberikan metode mind map dengan mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi.

c. Tabel Ketuntasan Hasil Belajar

Tabel 4.4 Distribusi tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Posttest

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase %	
			Pretest	posttest	pretest	posttest
1.	0 - 69	Tidak tuntas	13	5	52	20
2.	70 - 100	Tuntas	12	22	48	80
Jumlah			25	25	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.3 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai pretest murid pada saat sebelum adanya perlakuan menggunakan metode mind map dengan mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada mata pelajaran IPA terdapat 13 murid dengan presentase 52% kategori tidak tuntas dan 12 murid dengan presentase 48% dengan kategori tuntas.

Dari tabel juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan posttest yakni dengan menggunakan metode mind map dengan materi mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada mata pelajaran IPA terdapat 5 murid dengan presentase 20% dan pada kategori tuntas sebesar 80%, ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 85,6 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

3. Hasil Belajar dengan Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut “ada pengaruh metode mind map terhadap motivasi belajar IPA mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis – hipotesis, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif, hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar diberi perlakuan

μ_2 = rata-rata hasil belajar setelah diberi perlakuan

H_0 = berlaku jika tidak ada pengaruh *metode mind map* terhadap motivasi belajar IPA mengelompokkan hewan berdasarkan jenis

makanannya pada siswa IV SD inpres bertingkat mamajang II kota makassar

H₁ = berlaku jika ada pengaruh metode *mind map* terhadap motivasi belajar IPA mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa IV SD inpres bertingkat mamajang II kota makassar

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji hipotesis

Untuk mengetahui apakah metode *mind map* terhadap motivasi belajar IPA mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa IV SD inpres bertingkat mamajang II kota makassar. Ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh

- ❖ Langkah pertama membuat tabel penolong untuk mencari nilai t. Data hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* terhadap pembelajaran IPA siswa melalui metode *mind map*

Tabel 4.5 Hasil Analisis Skor *Prestest* dan *Posttest*

No	Pretest	Posttest	$d = X_2 - X_1$	d^2
	1	2	3	4
1.	80	90	10	100
2.	80	100	20	400

3.	20	60	40	1600
4.	50	80	30	900
5.	80	90	10	100
6.	90	100	10	100
7.	90	100	10	100
8.	60	80	20	400
9.	60	80	20	400
10.	80	90	10	100
11.	30	60	30	900
12.	40	70	30	900
13.	80	100	20	400
14.	90	100	10	100
15.	70	90	20	400
16.	30	70	40	1600
17.	90	100	10	100
18.	70	80	10	100
19.	70	80	10	100
20.	90	100	10	100
21.	90	100	10	100
22.	70	90	20	400
23.	20	50	30	900
24.	70	90	20	400
25.	80	90	10	100
jumlah	1680	2140	460	10.800

❖ Langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari nilai mean dari perbedaan posttest dan pretest dengan rumus

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{460}{25} \\ &= 18\end{aligned}$$

2. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 10.800 - \frac{460^2}{25} \\ &= 10.800 - \frac{21160}{25} \\ &= 10.800 - 8464 \\ &= 2336\end{aligned}$$

3. Mencari nilai db dengan menggunakan rumus :

$$Db = N - 1 = 25 - 1 = 24$$

4. Mencari nilai t dengan rumus :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{18}{\sqrt{\frac{2336}{25(24)}}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{18}{\sqrt{\frac{2336}{600}}} \\
&= \frac{18}{\sqrt{3,893}} \\
&= \frac{18}{1,973} \\
&= 9,123
\end{aligned}$$

5. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan

Ho diterima apabila $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H1 diterima apabila $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Menentukan harga t_{tabel} . Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,064$

6. Kesimpulan

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 9,123 dan t_{tabel} yaitu 2,064 $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 9,123 > 2,064$, perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh metode *mind map* terhadap motivasi belajar IPA mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD inpres bertingkat mamajang II kota makassar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan analisis data diatas yang menunjukkan perbedaan antara pretest dan posttest signifikan maka hipotesis dalam penelitian dapat diterima yaitu ada pengaruh metode *mind map* terhadap motivasi belajar IPA mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD inpres bertingkat mamajang II kota makassar.

B. Pembahasan

Timbulnya keinginan seseorang untuk melaksanakan penelitian berawal dari sebuah masalah dan masalah itu terjadi di SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar. Masalah yang terjadi di SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar yaitu dimana saat proses pembelajaran guru tidak menunjukkan benda-benda yang berhubungan dengan materi hanya melalui gambar yang sudah ada pada buku paket tanpa kreatifitas yang diciptakan seperti membuat sebuah media atau menghadirkan sesuatu yang nyata dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tergolong rendah. Maka dari itu peneliti merasa harus memberikan sebuah perlakuan disekolah tersebut dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang cocok diterapkan, selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan yang diberikan kepada responden agar masalah yang ada bisa teratasi sehingga tujuan pendidikan yang terdapat pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sani dan Muhammad Kadri, 2016 : 5)

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan atau menciptakan kualitas lulusan pendidikan. Oleh karena itu, hal utama yang seyogyanya mendapatkan perhatian lebih serius adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai pengajar yang profesional dengan kualifikasi sebagaimana yang diamanahkan oleh undang-undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang guru dan dosen, penggunaan metode pengajaran yang menarik dan bervariasi, perilaku belajar peserta didik yang positif, kondisi dan suasana belajar yang kondusif untuk belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar itu sendiri.

Penjelas berupa gambar sederhana di papan tulis serta keterangan yang bersifat verbal belum dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif sehingga perlu adanya pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pendekatan pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran selain metode mengajar, kedua unsur ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi pendekatan pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Adapun pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu metode *mind map* yang mana kita menggunakan media langsung (nyata) sehingga siswa dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan pendekatan sangat membantu seorang guruv. Dalam mengajar sebagaimana tujuan metode *mind map* yaitu untuk memotivasi siswa memahami makna materi pelajaran yan dipelajarinya dengan menghaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-sehari (konteks, pribadi, sosial dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (transfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya (shoimimin, 2016 ;41)

Metode *mind map* diterapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman sekaligus hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Melalui penggunaan metode *mind map* pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II dapat meningkatkan hasil belajar mereka melalui instrumen berupa sejumlah pertanyaan dalam bentuk *pretest, posttest*

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilaistatistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 25 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 20 (dua puluh) dan nilai tertinggi 90 (sembilan puluh). Nilai *posttest* untuk nilai terendah 50 (lima puluh) dan nilai tertinggi 100 (seratus), rata-rata pretest 67,2 dan rata-rata posttest 85,6 serta standar deviasai *pretest* 2,05 sedangkan standar deviasi *posttest* 7,35

Perbandingan kategori hasil belajar menunjukkan bahwa persentase kategori nilai murid pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *mind map* (1) sangat rendah (0-54) persentasi pada pretest sebanyak 24 % dan persentasi pada saat posttest sebanyak 4% (2) kategori rendah (55-64) persentasi

pada saat *pretest* 8% pada saat *posttest* sebanyak 8 % (3) kategori sedang (65-74) persentasi pada saat *pretest* sebanyak 20% dan pada saat *posttest* sebanyak 8% (4) kategori tinggi (75-84) persentasi pada saat *pretest* sebanyak 24 % dan pada saat *posttest* sebanyak 20% (5) kategori sangat tinggi (85-100) persentasi pada *pretest* sebanyak 24% dan pada saat *posttest* sebanyak 60%.

Perbandingan tingkat ketuntasan atas menunjukkan bahwa persentasi kategori ketuntasan hasil belajar murid pada proses pembelajaran IPA dengan metode *mind map* diterapkan (1) murid yang berada pada kategori tidak tuntas pada *pretest* sebanyak 52 % dan murid yang tuntas sebanyak 48 % dan (2) murid yang berada pada kategori tidak tuntas pada *posttest* sebanyak 20 % dan murid yang tuntas pada *posttest* sebanyak 80%

Dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 9,123 t_{tabel} sebesar 2,064 dengan taraf signifikansi 0,05 hasil pengujian bahwa t_{Hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{Hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang signifikan antara siswa yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan metode *mind map*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *mind map* terhadap motivasi belajar IPA Konsep mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kela IV SD Inpres bertingkat mamajang II Kota Makassar. Hal ini berdasarkan:

1. Ketuntasan hasil belajar murid sebelum penerapan metode *mind map* yaitu dari 25 orang murid yang mengikuti *pretest* terdapat 12 (48%) yang tuntas dan 13 (52%) yang tidak tuntas secara perorangan dan 22 (80%) yang tuntas dan 5 (20%) yang tidak tuntas setelah penerapan metode *mind map*. Berarti murid tidak mencapai ketuntasan secara klasikal sebelum penerapan metode *mind map* dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal setelah penerapan metode *mind map*, dimana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 85% murid di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal.
2. Peningkatan Hasil belajar murid yang signifikan setelah pembelajaran metode *mind map* diterapkan.
3. Hasil analisis data hasil belajar murid setelah diterapkan pembelajaran IPA melalui metode *Mind Map* menunjukkan bahwa skor rata-rata murid setelah dilaksanakan metode *mind map* (*Posttest*) mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 85,6 dengan rentang skor 50 dibanding dengan *Pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 67,2 dengan rentang

skor 70, maka dapat disimpulkan hasil belajar setelah proses pembelajaran meningkat.

4. Aktivitas murid yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari keseluruhan aspek yang diamati menunjukkan aktivitas yang aktif.
5. Respon murid terhadap metode mind map dalam pembelajaran IPA pada umumnya memberikan tanggapan positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Sebaiknya seorang guru harus lebih cermat dalam memilih metode pembelajaran yang akan dipakai atau diterapkan dalam proses belajar mengajar sebab akan mempengaruhi keaktifan murid dalam belajar.
2. Pembelajaran IPA melalui penerapan metode *Mind Map* layak dipertimbangkan untuk digunakan sebagai metode pembelajaran alternatif di sekolah khususnya di SD Inpres Bertingkat Mamajang II Kota Makassar
3. Pendidik dapat menerapkan metode *Mind Map* sebagai metode pembelajaran untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Buzan tony. 2004. *Mind map untuk meningkatkan kreativitas*. Jakarta : PT. Gramedia pustaka Utama
- Deporter. 2005. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa Learning
- Danim Sudarwan. 2002. *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 2010. *proses belajar mengajar* . Jakarta : Bumi aksara
- Hamalik Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Hakim Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Handoko. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta : Ghalia Indonesia
- Khaeruddin dan Sudjiono. 2005. *Pembelajaran sains berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi*. Makassar : Badan Penerbit Makassar
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin, 2015. *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisasi guru* . Djokjakarta : PT
- Mulyatiningsih Endang. 2012. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiarto Irwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Slameto. 2003. *Belajar dan Factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali pers
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT Alfabet

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :
PT Alfabet

Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung :
PT Alfabet

DAFTAR HASIL BELAJAR PRETEST DAN POSTTEST

No	Nama Murid	Pretest X1	Posttest X2	$d = X2 - X1$	d^2
1.	Alinja Reski Pratiwi	80	90	10	100
2.	Andi Dwi Novitasari	80	100	20	400
3.	Fadi Amal	20	60	40	1600
4.	Fanisya Adyani	50	80	30	900
5.	Ilham Maulana Arrahman	80	90	10	100
6.	Muh. Aditia Putra	90	100	10	100
7.	Muh. Alief	90	100	10	100
8.	Muh. Alwi	60	80	20	400
9.	Muh. Andra The Raisya	60	80	20	400
10.	Muh. Dafa Permana	80	90	10	100
11.	Muh. Fadliel Noer Saky	30	60	30	900
12.	Muh. Rahmat	40	70	30	900
13.	Muh. Sulkhairat	80	100	20	400
14.	Ridwan	90	100	10	100
15.	Muhammad Rayhan R	70	90	20	400
16.	Muhammad Syahrul R	30	70	40	1600
17.	Muhammad Syaitullah	90	100	10	100
18.	Nur Aeni	70	80	10	100
19.	Nur Asisah Yusuf	70	80	10	100
20.	Nurul Rahmiah Rahmi F	90	100	10	100
21.	Nurwulan Yuliani	90	100	10	100
22.	Raswa Rasyid	70	90	20	400
23.	Resky Dwi Nayla	20	50	30	900
24.	Sri Nurwahida	70	90	20	400
25.	Tasya Karina Putri	80	90	10	100
Jumlah		1080	2140	460	10.800

ANALISIS STATISTIK DESKRIFTIF

a. Analisis Deskriptif hasil pretest

Banyaknya siswa : 25

Nilai Tertinggi : 90

Nilai Terendah : 20

Banyaknya kelas (K) : $1 + 3,3 \text{ Log } n$

: $1 + 3,3 \text{ Log } 25$

: $1 + 4,6101$

: $5,6101 = 6$

Rentang skor : Nilai Maksimum – Nilai Minimum

: $90 - 20$

: 70

Panjang kelas : $\frac{r}{k}$

: $\frac{70}{6}$

: 11,67

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas IV

No	interval	F	X _i	Fxi	Fxi ²
1	2	3	4	5	6
1.	0-54	6	24	144	20736
2.	55-64	2	8	16	256
3.	65-74	5	20	100	10.000
4.	75-84	6	24	144	20736
5.	85-100	6	24	144	20736
		N = 25		$\sum Fxi$ = 548	$\sum Fxi^2$ = 72464

Nilai tinggi = 90

Nilai terendah = 20

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\sum Fxi}{n}$$

$$= \frac{548}{25}$$

$$= 21,92$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fxi^2 - (\sum Fxi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{25 \cdot 72464 - (548)^2}{25(25-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1811.600 - 300.34}{600}}$$

$$= \frac{\sqrt{1511296}}{600}$$

$$= \frac{122934}{600}$$

$$= 2,05$$

b. Analisis Deskriptif hasil posttest

Banyaknya siswa : 25

Nilai Tertinggi : 90

Nilai Terendah : 20

Banyaknya kelas (K) : $1 + 3,3 \text{ Log } n$

$$: 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

$$: 1 + 4,6101$$

$$: 5,6101 = 6$$

Rentang skor : Nilai Maksimum – Nilai Minimum

$$: 100 - 50$$

$$: 50$$

Panjang kelas : $\frac{r}{k}$

$$: \frac{50}{6}$$

$$: 8,33 = 8$$

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas IV

No	interval	F	X _i	Fxi	Fxi ²
1	2	3	4	5	6
1.	0-54	1	4	4	16
2.	55-64	2	8	16	256
3.	65-74	2	8	16	256
4.	75-84	5	20	100	10000
5.	85-100	15	60	900	810000
		N = 25		$\sum Fxi$ = 1036	$\sum Fxi^2$ = 820528

Nilai tinggi = 100

Nilai terendah = 50

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\sum Fxi}{n}$$

$$= \frac{1036}{25}$$

$$= 41,44$$

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{n \cdot \sum Fxi^2 - (\sum Fxi)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{25 \cdot 820528 - (1036)^2}}{25(25-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{20513200 - 1073296}}{600}$$

$$= \frac{\sqrt{19439904}}{600}$$

$$= \frac{4409,07}{600}$$

$$= 7,35$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Bertingkat Mamajang II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/1
Materi Pokok : Menggolongkan Hewan
waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

3.1 Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

C. Indikator

- Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

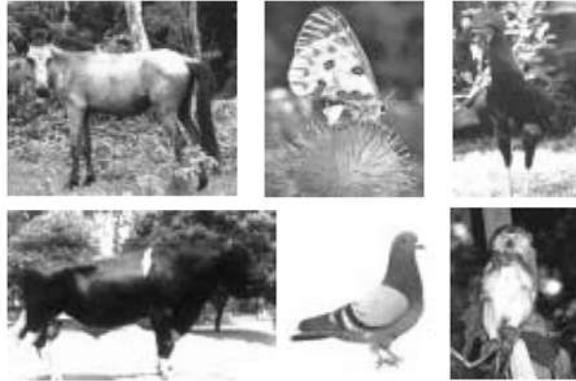
D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

E. Materi Pembelajaran

1. Berbagai jenis makan hewan
2. Menggolongkan Hewan Berdasarkan Makannya

1. Herbivora (Hewan Pemakan Tumbuh-tumbuhan)



Sumber: Margasatwa, Indonesian Heritage

Gambar 4.1 Binatang pemakan tumbuhan

Hewan pemakan tumbuhan terdiri atas hewan pemakan biji-bijian, rumput atau daun-daun tumbuhan, madu, dan buah-buahan. Hewan pemakan biji-bijian, contohnya ayam dan burung dara. Hewan pemakan rumput dan pemakan daun tumbuhan, contohnya kambing, kelinci, sapi, dan kerbau. Hewan pemakan buah-buahan, contohnya kelelawar dan kera.

2. Karnivora (hewan pemakan daging)

Karnivora adalah kelompok hewan pemakan daging atau memakan hewan lainnya. Jadi hewan-hewan yang makan daging saja atau memakan hewan lainnya disebut sebagai hewan karnivora. Hewan karnivora biasanya mendapatkan makanan dengan cara memburu mangsanya. Mereka dikenal sebagai pemburu aktif. Hewan ini biasanya memiliki gigi taring yang tajam yang berguna untuk mencabik cabik dan memotong daging. Contohnya :harimau, singa, anjing, kucing.

3. Omnivora (hewan pemakan segalanya)

Omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lainnya. Jadi hewan yang memakan tumbuhan dan juga hewan lainnya (daging) disebut omnivora. Contohnya : tikus, ayam, bebek, panda

F. Media Belajar

1. Gambar hewan yang termasuk herbivora. Karnivora. Omnivora
2. Kertas gambar, lem dan alat tulis

G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Min Map

Model : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Menyiapkan siswa untuk belajar
- Berdoa bersama sebelum belajar
- Mengecek kehadiran
- Apersepsi

Guru bertanya tentang mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya

- guru menyampaikan tujuan yang ingin di capai

2. kegiatan inti (55 Menit)

(Eksplorasi)

- guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- guru memberikan gambar-gambar hewan kepada setiap kelompok
- guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan gambar yang telah di beri
- guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka

(Elaborasi)

- siswa menyebutkan hewan-hewan yang memakan tumbuhan seperti : sapi, kerbau, kambing, kelinci
- siswa menyebutkan hewan-hewan yang memakan daging atau hewan lain seperti : singa , harimau, anjing, kucing
- siswa menyebutkan hewan-hewan memakan segalanya (makan hewan atau daging dan tumbuh-tumbuhan) seperti : ayam, bebek, tikus, panda
- memberikan tugas untuk mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya

(konfirmasi)

- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- peserta didik mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru

3. kegiatan akhir (5 Menit)

- menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah di sampaikan
- memberikan evaluasi
- menutup pelajaran

I. Sumber dan Alat pembelajaran

Sumber pembelajaran : Buku IPA SD/MI Pusat perbukuan

Alat pembelajaran : Gambar hewan

J. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora),	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	o Jelaskanlah hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala

1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

- ✍ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Makassar, Mei 2018

Mahasiswa

Rohania

Nim : 105409164 14

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru kelas IV.B

Hj. Hasrawati Haruna, S.Pd

NIP :

Muliati Muin S.Pd

NIP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Bertingkat Mamajang II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/1
Materi Pokok : Menggolongkan Hewan
waktu : 2 x 35 menit

K. Standar Kompetensi :

3.1 Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

L. Kompetensi Dasar

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

M. Indikator

- Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

N. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

O. Materi Pembelajaran

1. Berbagai jenis hewan
2. Menggolongkan Hewan Berdasarkan Makannya

1. Herbivora (Hewan Pemakan Tumbuh-tumbuhan)

Hewan pemakan tumbuhan terdiri atas hewan pemakan biji-bijian, rumput atau daun-daun tumbuhan, madu, dan buah-buahan. Hewan pemakan biji-bijian, contohnya ayam dan burung dara. Hewan pemakan rumput dan pemakan daun tumbuhan, contohnya kambing, kelinci, sapi, dan kerbau. Hewan pemakan buah-buahan, contohnya kelelawar dan kera.

2. Karnivora (hewan pemakan daging)

Karnivora adalah kelompok hewan pemakan daging atau memakan hewan lainnya. Jadi hewan-hewan yang makan daging saja atau memakan hewan lainnya disebut sebagai hewan karnivora. Hewan karnivora biasanya mendapatkan makanan dengan cara memburu mangsanya. Mereka dikenal sebagai pemburu aktif. Hewan ini biasanya memiliki gigi taring yang tajam yang berguna untuk mencabik cabik dan memotong daging. Contohnya :harimau, singa, anjing, kucing.

3. Omnivora (hewan pemakan segalanya)

Omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lainnya. Jadi hewan yang memakan tumbuhan dan juga hewan lainnya (daging) disebut omnivora. Contohnya : tikus, ayam, bebek, panda

P. Media Belajar

3. Gambar hewan yang termasuk herbivora. Karnivora. Omnivora
4. Kertas gambar, lem dan alat tulis

Q. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Min Map

Model : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

R. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Menyiapkan siswa untuk belajar
- Berdoa bersama sebelum belajar
- Mengecek kehadiran
- Apersepsi

Guru bertanya tentang mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya

- guru menyampaikan tujuan yang ingin di capai

2. kegiatan inti (55 Menit)

- siswa mengamati penjelasan guru dalam membuat peta konsep / mind mapping dari materi yang di sampaikan
- siswa bekerja sama dalam beberapa kelompok beranggotakan 4 atau 5 orang
- siswa membuat peta konsep / min mapping sesuai materi mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya bersama-sama dalam kelompok
- siswa menyampaikan hasil dari peta konsep / min mapping yang telah di buatnya
- siswa dan guru berdiskusi tentang kesulitan yang dihadapi siswa, kemudian guru meluruskan kekeliruan yang dilakukan siswa
- memberikan tugas untuk mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya

3. kegiatan akhir (5 Menit)

- siswa memajangkan hasil karya kelompoknya masing-masing di papan pelajaran
- menutup pelajaran

S. Sumber dan Alat pembelajaran

Sumber pembelajaran : Buku IPA SD/MI Pusat perbukuan

Alat pembelajaran : Gambar hewan

T. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora),	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	o Jelaskanlah hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala

1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

- ~~✍~~ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ~~✍~~ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Makassar, Mei 2018

Mahasiswa

Rohania

Nim : 105409164 14

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru kelas IV.B

**Hj. Hasrawati Haruna, S.Pd
NIP :**

**Muliati Muin S.Pd
NIP :**

**SOAL PRETEST DAN
POSTTEST**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS
IV SD INPRES BERTINGKAT
MAMAJANG II KOTA
MAKASSAR**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT
MAMAJANG II KOTA MAKASSAR**

No.	Nama	L/P	Pertemuan Ke-				
			I	II	III	IV	V
1.	Alinja Reski Pratiwi	P	√	√	√	√	√
2.	Andi Dwi Novitasari	P	√	√	√	√	√
3.	Fadi Amal	L	√	√	√	√	√
4.	Fanisya Adyani	P	√	√	√	√	√
5.	Ilham Maulana Arrahman	L	√	√	√	√	√
6.	Muh. Aditia Putra	L	√	√	√	√	√
7.	Muh. Alief	L	√	√	√	√	√
8.	Muh. Alwi	L	√	√	√	√	√
9.	Muh. Andra The Raisya	L	√	√	√	√	√
10.	Muh. Dafa Permana	L	√	√	√	√	√
11.	Muh. Fadliel Noer Saky	L	√	√	√	√	√
12.	Muh. Rahmat	L	√	√	√	√	√
13.	Muh. Sulkhairat	L	√	√	√	√	√
14.	Ridwan	L	√	√	√	√	√
15.	Muhammad Rayhan R	L	√	√	√	√	√
16.	Muhammad Syahrul R	L	√	√	√	√	√
17.	Muhammad Syaitullah	L	√	√	√	√	√
18.	Nur Aeni	P	√	√	√	√	√
19.	Nur Asisah Yusuf	P	√	√	√	√	√
20.	Nurul Rahmiah Rahmi F	P	√	√	√	√	√
21.	Nurwulan Yuliani	P	√	√	√	√	√
22.	Raswa Rasyid	L	√	√	√	√	√
23.	Resky Dwi Nayla	P	√	√	√	√	√
24.	Sri Nurwahida	P	√	√	√	√	√
25.	Tasya Karina Putri	P	√	√	√	√	√

DAFTAR NILAI (*PRE-TEST*)

**DAFTAR NILAI IPA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT MAMAJANG
II KOTA MAKASSAR MEALALUI METODE MIND MAP (*PRE-TEST*)**

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Alinja Reski Pratiwi	P	80	Tuntas
2.	Andi Dwi Novitasari	P	80	Tuntas
3.	Fadi Amal	L	20	Tidak Tuntas
4.	Fanisya Adyani	P	50	Tidak Tuntas
5.	Ilham Maulana Arrahman	L	80	Tuntas
6.	Muh. Aditia Putra	L	90	Tuntas
7.	Muh. Alief	L	90	Tuntas
8.	Muh. Alwi	L	60	Tidak Tuntas
9.	Muh. Andra The Raisya	L	60	Tidak Tuntas
10.	Muh. Dafa Permana	L	80	Tuntas
11.	Muh. Fadliel Noer Saky	L	30	Tidak Tuntas
12.	Muh. Rahmat	L	40	Tidak Tuntas
13.	Muh. Sulkhairat	L	80	Tuntas
14.	Ridwan	L	90	Tuntas
15.	Muhammad Rayhan R	L	70	Tuntas
16.	Muhammad Syahrul R	L	30	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Syaitullah	L	90	Tuntas
18.	Nur Aeni	P	70	Tuntas
19.	Nur Asisah Yusuf	P	70	Tuntas
20.	Nurul Rahmiah Rahmi F	P	90	Tuntas
21.	Nurwulan Yuliani	P	90	Tuntas
22.	Raswa Rasyid	L	70	Tuntas
23.	Resky Dwi Nayla	P	20	Tidak Tuntas
24.	Sri Nurwahida	P	70	Tuntas
25.	Tasya Karina Putri	P	80	Tuntas

DAFTAR NILAI (*POST-TEST*)

**DAFTAR NILAI IPA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT MAMAJANG
II KOTA MAKASAR MEALALUI METODE MIND MAP (POST-TEST)**

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Alinja Reski Pratiwi	P	90	Tuntas
2.	Andi Dwi Novitasari	P	100	Tuntas
3.	Fadi Amal	L	60	Tidak Tuntas
4.	Fanisyia Adyani	P	80	Tuntas
5.	Ilham Maulana Arrahman	L	90	Tuntas
6.	Muh. Aditia Putra	L	100	Tuntas
7.	Muh. Alief	L	100	Tuntas
8.	Muh. Alwi	L	80	Tuntas
9.	Muh. Andra The Raisya	L	80	Tuntas
10.	Muh. Dafa Permana	L	90	Tuntas
11.	Muh. Fadliel Noer Saky	L	60	Tidak Tuntas
12.	Muh. Rahmat	L	70	Tuntas
13.	Muh. Sulkhairat	L	100	Tuntas
14.	Ridwan	L	100	Tuntas
15.	Muhammad Rayhan R	L	90	Tuntas
16.	Muhammad Syahrul R	L	70	Tuntas
17.	Muhammad Syaitullah	L	100	Tuntas
18.	Nur Aeni	P	80	Tuntas
19.	Nur Asisah Yusuf	P	80	Tuntas
20.	Nurul Rahmiah Rahmi F	P	100	Tuntas
21.	Nurwulan Yuliani	P	100	Tuntas
22.	Raswa Rasyid	L	90	Tuntas
23.	Resky Dwi Nayla	P	50	Tidak Tuntas
24.	Sri Nurwahida	P	90	Tuntas
25.	Tasya Karina Putri	P	90	Tuntas

**DAFTAR NILAI (*PRE-TEST* DAN
POST-TEST)**

**DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA (PANTUN) KELAS IV SDN 178
TANALLE MELALUI METODE BISIK BERANTAI (*PRE-TEST & POST-TEST*)**

No	Nama	L/P	Pretest	Posttest
1.	Alinja Reski Pratiwi	P	80	90
2.	Andi Dwi Novitasari	P	80	100
3.	Fadi Amal	L	20	60
4.	Fanisya Adyani	P	50	80
5.	Ilham Maulana Arrahman	L	80	90
6.	Muh. Aditia Putra	L	90	100
7.	Muh. Alief	L	90	100
8.	Muh. Alwi	L	60	80
9.	Muh. Andra The Raisya	L	60	80
10.	Muh. Dafa Permana	L	80	90
11.	Muh. Fadliel Noer Saky	L	30	60
12.	Muh. Rahmat	L	40	70
13.	Muh. Sulkhairat	L	80	100
14.	Ridwan	L	90	100
15.	Muhammad Rayhan R	L	70	90
16.	Muhammad Syahrul R	L	30	70
17.	Muhammad Syaitullah	L	90	100
18.	Nur Aeni	P	70	80
19.	Nur Asisah Yusuf	P	70	80
20.	Nurul Rahmiah Rahmi F	P	90	100
21.	Nurwulan Yuliani	P	90	100
22.	Raswa Rasyid	L	70	90
23.	Resky Dwi Nayla	P	20	50
24.	Sri Nurwahida	P	70	90
25.	Tasya Karina Putri	P	80	90
JUMLAH			1080	2140
RATA-RATA			43,2	85,6

TABEL DISTRIBUSI T

Tabel Nilai-nilai Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,74	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575

Sumber: Sugiyono 2017

DOKUMENTASI

1. Mengecek Kehadiran siswa



2. Menjelaskan Materi Pembelajaran

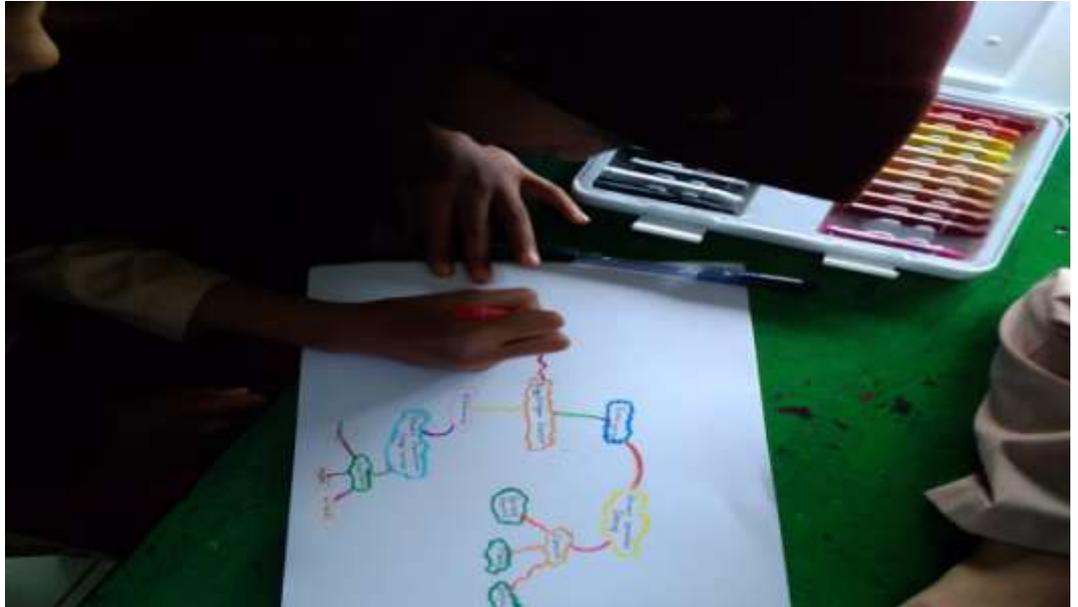




3. Menjelaskan Cara Menggunakan Mind Map



4. Mengerjakan Tugas dengan metode mind map



5. Membagikan Lembar Tugas



RIWAYAT HIDUP



ROHANIA, lahir di Tatae pada tanggal 14 Maret 1996.

Anak kelima dari Enam (6) bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan Ayahanda Rais dengan Ibunda Hadaria, Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 45 Tatae 2002 sampai 2008. Pada tahun yang sama penulis meneruskan pendidikan di SMP Negeri 1

Pekkabata dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Duampanua , hingga akhirnya tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Strata 1 (S1) kependidikan. Pada tahun 2018 Penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Mind Map Terhadap Motivasi Belajar IPA Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SD inpres Bertingkat Mamajang II”